



Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita Kelompok A di TK Dharma Wanita Dandangan Kota Kediri

Herlin Agustina¹, Ridwan², Anik Lestaringrum³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

herlinagustina9436@gmail.com¹, ridwan@unpkediri.ac.id²,

aniklestariningrum@gmail.com³

ABSTRACT

This research is motivated by the results of the researcher's observations and experience, that the cultivation of religious and moral values requires a method that is appropriate to the stages of early childhood development. The problem of this research is how to instill religious and moral values in early childhood through the group A storytelling method at Dharma Wanita Dandangan Kindergarten.

This research uses a qualitative approach with a descriptive approach. Data collection techniques use observation, interviews, documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, drawing conclusions, once the conclusions are found they will be explained by combining relevant theoretical studies. The research results that have been obtained in instilling religious and moral values in early childhood through the storytelling method at Dharma Wanita Dandangan Kindergarten include: 1) planning to instill religious and moral values in children through the storytelling method, namely preparing learning plans, determining story themes, media used 2) implementation, the teacher applies the storytelling learning method to instill religious and moral values by including positive values in the story. 3) evaluation, the obstacles experienced in instilling religious and moral values in children through the storytelling method

Keywords: storytelling method, religious and moral values, early childhood

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa penanaman nilai agama dan moral membutuhkan suatu metode yang tepat dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bercerita kelompok A di TK Dharma Wanita Dandangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, setelah ditemukan kesimpulan akan dideskripsikan dengan menggabungkan kajian teoritis yang relevan. Hasil penelitian yang telah diperoleh dalam penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bercerita di TK Dharma Wanita Dandangan diantaranya yaitu: 1) perencanaan penanaman nilai agama dan moral anak melalui metode bercerita yaitu menyusun RPPH, menentukan tema cerita, media yang digunakan 2) pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran metode bercerita untuk menanamkan nilai agama dan moral dengan memasukkan nilai positif dalam cerita 3) evaluasi, kendala yang dialami dalam penanaman nilai agama dan moral anak melalui metode bercerita

Kata Kunci: metode bercerita, nilai agama dan moral, anak usia dini

PENDAHULUAN

Anak merupakan titipan Allah SWT yang dititipkan kepada orang tua sekaligus amanah yang diemban oleh orangtua atau pendidik sebagai



orangtua di sekolah, maka seyogyanya harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Anak adalah investasi yang akan berjasa di masa datang untuk kemajuan bangsa. Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di masa datang, maka pendidikan sangat penting. Salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak anak usia dini yaitu pendidikan. Salah satu upaya dalam pendidikan pada anak usia dini yaitu mengajarkan sikap dasar yang harus dimiliki anak untuk menjadi seorang yang dalam berperilaku dan bersikap baik sebagai umat yang beragama, anggota dalam keluarga maupun dalam masyarakat. (Palupi, 2020)

Penanaman nilai agama dan moral ini dapat dilakukan dengan menanamkan karakter positif yang akan melekat pada diri anak sehingga anak akan tumbuh menjadi generasi yang beragama, beradab, bermoral, dan bermartabat. Beragama, bermoral, beradab, dan bermartabat merupakan bagian dari kecerdasan spiritual. Maka kecerdasan spiritual harus menjadi tujuan penting dalam proses pengembangan nilai-nilai agama dan moral. (Asti, 2017).

Menurut Plato (Lestarinigrum, 2014) perkembangan moral agama anak usia dini dapat dikembangkan pada awal kehidupan individu untuk dapat mengembangkan moral, anak dapat membedakan yang baik dan yang buruk, anak terbiasa dalam antrian, keadilan, kesederhanaan, dan keberanian.

Metode bercerita merupakan suatu cara yang digunakan untuk menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini karena saat anak mendengarkan cerita, secara langsung anak memahami dan menjalin hubungan personal antara kehidupan nyata dan cerita. Sebagai pendidik, kita harus mengemas cerita-cerita yang bersifat edukatif, bernilai positif, kaya akan cita-cita luhur, dan menunjukkan karakter keteladanan. Sebab, pendekatan bercerita membantu kita mendidik generasi muda untuk peka dan mempertajam daya ingat, melalui cerita tersebut diharapkan nantinya anak dapat mengimplementasikan nilai agama dan moral dengan baik dalam kehidupannya. (safitri I. n., 2019)

Banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik seperti menurunnya nilai agama dan moral serta tata karma sosial dalam praktik di kehidupan sekolah maupun masyarakat seperti sikap sopan santun, membedakan baik dan buruk, menghormati guru dan orang lain.

Keadaan di lingkungan sekolah TK Dharma Wanita Dandangan Kota Kediri guru sudah menerapkan proses penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sederhana seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas, bersalaman kepada guru, membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran, memberikan nasihat, menyampaikan cerita, misalnya dengan bercerita yang memiliki hikmah di kehidupan nyata, serta memberi contoh kepada anak seperti berbicara secara perlahan, menggunakan bahasa yang halus dan sopan, dan tidak mengucapkan perkataan yang kotor. Sebab penanaman nilai agama serta moral yang diterapkan secara sederhana dan beruntun dapat menjadi kebiasaan baik



terutama bagi anak usia dini. Namun di TK Dharma Wanita Dandangan masih dijumpai beberapa anak yang belum menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini. Dari 15 anak di kelompok A ada 7 anak yang sudah mampu menanamkan nilai agama dan moral dengan mengetahui ciptaan Tuhan, mampu berperilaku sopan terhadap guru maupun sesama teman, berperilaku baik seperti mau menolong ketika guru membutuhkan bantuan, serta ada 8 anak yang belum menanamkan nilai agama dan moral. Terlihat ketika awal masuk pembelajaran anak belum mengetahui ciptaan Tuhan, masih belum menerapkan sopan santun (anak belum mampu menghormati guru, berteriak-teriak), anak belum mampu membedakan perilaku baik dan buruk.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Kelompok A di TK Dharma Wanita Dandangan Kota Kediri"

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dekriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, fenomena, kejadian, yang terjadi pada saat ini dimana penelitian ini merekam peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatian untuk kemudian dijabarkan sebagaimana mestinya. Dalam penelitian deskriptif kualitatif penjabarannya menggunakan dan mengutamakan gambaran data melalui kata-kata (Sugiyono, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Dharma Wanita Dandangan berada di Jalan Singosari No.10 Kota Kediri dengan jumlah murid 15 di Kelompok A. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan sehari-hari anak dan dilaksanakan oleh guru hasil observasi yang dilakukan oleh guru menggunakan metode bercerita dengan menggunakan tayangan video sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan kemudian meneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelompok A, wali murid sebagai informan hasil penelitian ini menjelaskan mengenai penanaman nilai agama dan moral anak usia dini pada kelompok A.

Penanaman nilai agama dan moral melalui metode bercerita dilakukan dengan menggunakan smarttv untuk menarik perhatian anak, anak diajak untuk menonton kisah nilai agama dan moral kemudian guru menerangkan terkait dengan tayangan tersebut dan memberikan kesimpulan agar dapat diimplementasikan kepada anak kelompok A. kemudian, ketika pagi hari anak sudah terbiasa untuk senyum, salim, sapa kepada guru, ketika masuk kelas anak anak berdoa sebelum pembelajaran dimulai, anak anak di TK Dharma Wanita Dandangan sudah dapat menerapkan 3 kata ajaib seperti minta tolong ketika butuh bantuan, berucap terima kasih ketika diberi sesuatu, serta mengucapkan minta maaf ketika berbuat salah. Ada beberapa indikator

penilaian yaitu anak dapat menyebutkan Tuhannya, anak memahami bahwa makhluk hidup disekitarnya ciptaan Allah.



Gambar 1. Berjabat tangan dengan guru



Gambar 2. Menayangkan video dan menjelaskannya



Gambar 3. Wawancara kepada wali kelas A

Dalam pelaksanaan Penanaman nilai agama dan moral di kelompok A setiap hari melaksanakan sesuai dengan indikator kurikulum merdeka untuk pemantapan ada di hari Jumat Setiap Jumat ada kegiatan rutin sholat dhuha berjamaah kemudian dilanjutkan menonton tayangan video yang ada pesan singkat yang dapat dipetik.

Materi pengembangan yang berkenaan dengan penanaman nilai agama dan moral melalui metode bercerita meliputi pengenalan Sang Pencipta, hafalan doa pendek, praktik sholat dhuha, memahami bahwa makhluk hidup adalah ciptaan Tuhan, berperilaku baik, dan pesan moral baik



lainnya. kemudian ketika menggunakan metode bercerita guru juga menggunakan alat pendukung untuk mengatasi keterbatasan anak yang belum mampu berfikir secara abstrak salah satunya dengan menggunakan smarttv atau boneka tangan agar memudahkan anak dalam memahami isi cerita, dan menarik perhatian anak sehingga pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan. Melalui metode bercerita guru menyampaikan untuk selalu berperilaku baik dari tingkah laku maupun bertutur kata. Peneliti yang sudah melakukan observasi melihat bahwa Guru di TK Dharma Wanita Dandangan tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan dalam pembelajaran, tetapi berupaya membentuk perilaku yang baik pada anak.

Dengan penanaman nilai agama dan moral melalui metode bercerita respon anak kelompok A cukup baik. Anak-anak sangat bersemangat dan antusias dalam mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru, terlebih lagi jika dilengkapi dengan alat peraga yang menarik perhatian anak. anak kelompok A dapat menanggapi apabila guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan. Terlihat saat peneliti melakukan observasi, ketika guru bertanya siapa Tuhanmu anak sudah mampu menjawab pertanyaan.

Pada saat melakukan observasi dan wawancara kepada wali murid, wali murid membenarkan bahwa dengan adanya penanaman nilai agama dan moral melalui metode bercerita di TK Dharma Wanita Dandangan, cerita yang didalamnya terkandung pesan moral baik, anak dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari misalnya sudah mengenal Tuhan, mengetahui agama yang dianut, sadar bahwa makhluk hidup adalah ciptaan Tuhan, melaksanakan ibadah, mengaji, membantu orang tua, berperilaku sopan terhadap orang tua, guru, maupun teman sebayanya, selalu meminta izin terlebih ketika hendak melakukan sesuatu.

Menurut pengamatan peneliti, metode penanaman nilai agama dan moral melalui metode bercerita ini terbukti dapat mengurangi situasi gaduh di dalam kelas, anak-anak terlihat sangat nyaman dan menikmati cerita yang disampaikan oleh guru dengan sesekali ada yang bertanya jika ada hal yang ingin mereka ketahui. Jadi, pada intinya metode bercerita untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak ini merupakan salah satu upaya yang efektif untuk diterapkan karena tingkat keberhasilannya yang cukup besar.

Keberhasilan penggunaan metode bercerita dapat meningkatkan penanaman nilai agama dan moral terbukti ketika peneliti melakukan penelitian anak senang, antusias, memperhatikan isi cerita dan anak dapat memahaminya.

Contoh keberhasilan anak di TK Dharma Wanita Dandangan, anak sudah mampu menyebutkan nama Tuhannya dan agama yang dipeluknya, terlihat ketika peneliti melakukan observasi anak sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, anak sudah mengetahui agama yang dipeluknya, ketika hari Jumat anak-anak sudah dapat melaksanakan sholat dhuha berjamaah, anak dapat berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Kemudian, anak mampu memahami bahwa makhluk hidup disekitarnya



merupakan ciptaan Tuhan, anak mampu menunjukkan nama ciptaan Tuhan setelah guru menjelaskan cerita tentang ciptaan Tuhan, terlihat anak-anak dapat berbuat baik kepada makhluk ciptaan Tuhan, anak mampu menyebutkan nama anggota keluarga dan tugasnya, anak menghargai guru ketika guru menjelaskan anak mendengarkan dengan seksama yang dibuktikan sesuai dengan hasil penelitian observasi yang sudah peneliti lakukan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penanaman nilai agama dan moral anak usia dini yaitu untuk membentuk sikap, atau tingkah laku yang baik sejak usia dini karena anak merupakan generasi penerus bangsa yang berharga.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa di TK Dharma Wanita Dandangan sudah menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui metode bercerita di kelompok A. Capaian perkembangan nilai agama dan moral juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan banyak yang meningkat, baik dari segi mengenal Tuhan, agama yang dipeluknya, memahami bahwa makhluk hidup adalah ciptaan Tuhan, mengenal kegiatan yang berkaitan dengan ibadah, seperti tata cara sholat, wudhu, hafalan surat-surat pendek juga mengalami peningkatan. Selain itu, perkembangan moral atau perilaku yang baik dan sopan santun juga sudah mulai ada kemajuan, anak-anak mulai terbiasa melakukan hal-hal yang positif seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan tiga kata ajaib (tolong, maaf, dan terimakasih), tidak berkata kasar kepada guru, mengatakan permisi saat lewat di depan guru atau orang yang lebih tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan di TK Dharma Wanita Dandangan Kota Kediri dalam penanaman nilai agama dan moral anak usia dini telah dilaksanakan secara optimal di kelompok A. kegiatan penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bercerita yang diberikan oleh guru sesuai dengan harapan dan pencapaian perkembangan yang dijadikan sebagai indikator penanaman nilai agama dan moral juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan sudah meningkat, baik dari segi mengenal Tuhan, mengetahui agama yang dipeluknya, mengenal kegiatan ibadah seperti sholat, wudhu, doa doa harian, surat-surat pendek mengalami peningkatan, perkembangan moral atau perilaku sopan santun juga sudah mulai ada kemajuan, anak-anak mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya, menggunakan kata ajaib (tolong, maaf, terima kasih). Berdasarkan proses dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran, sebagai berikut: (1) Untuk Guru PAUD, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan juga motivasi bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas diri serta kompetensi diri agar dapat mendidik anak dengan baik dan juga dapat menjadi teladan bagi anak didik, variasi, perencanaan. (2) Untuk Peneliti yang akan datang, penelitian ini diharapkan



dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang hendak mengkaji lebih mendalam mengenai penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bercerita.

DAFTAR RUJUKAN

- Asti, I. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51-64
- Hasanah, A. (2015). Urgensi Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. 'Anil Islam, 8(64), 25-47
- Lestaringrum, A. (2014). Pengaruh penggunaan media vcd terhadap nilai nilai agama dan moral.
- Lilis Suherin, 17206163069 (2020) *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Storytelling Di Raudlatul Athfal Al Fajar Tugu Rejotangan*
- Palupi, N. (2020). PENERAPAN METODE BERCERITA DALAM PENANAMAN NILAI AGAMA . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 6 Tahun ke-9* , 487
- Safitri, I. n. (2019). Mengembangkan nilai agama dan moral melalui metode bercerita pada anak. 85.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta